

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran penting sebagai sarana dalam segi kehidupan manusia untuk membentuk generasi manusia yang lebih baik dari sebelumnya, terlebih lagi pendidikan agama mempunyai pengaruh sangat besar daripada pendidikan pada umumnya. Pendidikan adalah sarana utama mengembangkan kepribadian manusia. Terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami pendidikan nasional memiliki tujuan membentuk siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt. Mencapai tujuan pendidikan nasional ini tentu tidak mudah maka mulai sejak dini siswa untuk diajarkan ilmu agama Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadis.

Al-Qur'an merupakan petunjuk manusia yang tertulis dalam mushaf untuk dijadikan pedoman kehidupan dengan cara hidup mulia, tanpa Al-Qur'an tentu kehidupan manusia tidak akan mampu berjalan dengan baik dan benar dan setiap

¹Tim Penyusun, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2003), 12.

membacanya menjadi ibadah. Kita sangat perlu berpegang teguh dengan Al-Qur'an sehingga kehidupan ini tidak menyimpang dan berjalan pada jalan yang benar. Al-Qur'an dijamin terjaga keasliannya. Menurut Muhammad Ali al-Shabudi, pengertian Al-Qur'an telah disepakati para ulama khususnya ulama ushul fikih, Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang memiliki mukjizat diturunkan melalui perantara Malaikat jibril kemudian kepada Nabi Muhammad Saw, tertulis dengan berbagai mushaf kepada kita dengan cara *tawatur* (*mutawatir*) yang dimulai surat Al-Fatihah dan ditutup dengan surat An-Nas.² Membaca Al-Qur'an dapat mendekatkan kita kepada sang pencipta, setiap satu huruf kita baca akan mendapatkan satu hasanah (kebaikan) dan satu hasanah itu sama dilipatkan dengan sepuluh kali lipatnya.

Terdapat pada Hadis Nabi Muhammad Saw bersabda, yaitu: Abdullah bin Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ

كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ : الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ

حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Membaca Al-Qur'an setiap satu huruf akan mendapatkan satu hasanah (kebaikan) dan satu hasanah itu sama dilipatkan dengan sepuluh kali lipatnya. Membaca secara berulang-ulang sampai terekam dalam ingatan sehingga bisa

² Muhammad Amin Suma, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 15.

mengucapkan bacaan Al-Qur'an tanpa melihat bacaan teks pada Al-Qur'an yaitu menghafal Al-Qur'an. Semakin banyak ayat Al-Qur'an yang kita baca berulang-ulang dalam proses menghafal maka semakin banyak pahala yang kita dapatkan, semakin dicintai Allah dan semakin tinggi pula derajat kita di hadapan Allah. Seorang penghafal Al-Qur'an harus mempunyai motivasi, meluangkan waktu untuk dekat dengan Al-Qur'an dan melakukan muraja'ah atau mengulang-ulang bacaan.

Menghafal Al-Qur'an termasuk meneladani Nabi Muhammad Saw, beliau juga menghafal dan senantiasa membacanya serta memperdengarkan kepada Jibril *'Alaihi Salam*.³ Saat wahyu datang Nabi langsung menghafalkan dan memahaminya. Nabi Muhammad Saw merupakan orang yang paling pertama menghafal Al-Qur'an, beliau suri teladan yang diikuti para sahabatnya.⁴ Menghafal Al-Qur'an membawa banyak manfaat, antara lain adalah Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya di hari kiamat, dapat memberi syafaat kepada 10 anggota keluarganya, mendapatkan predikat insan terbaik, mendapatkan pahala, bagi yang mahir membacanya akan bersama malaikat, diangkat derajatnya oleh Allah menjadi bagian dari keluarga Allah dan kedua orang tuanya dipakaikan jubah kemuliaan yang tak dapat ditukarkan dengan dunia dan seisinya, dan lain-lain. Sungguh sangat beruntung bagi hamba Allah yang dapat menghafal Al-Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an terdapat pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis menjadi sarana belajar mengajar kepada siswa yang diharapkan untuk mampu

³Ahmad bin Salim Baduwailan, *Cara Mudah dan Cepat Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Kiswah Media, 2014), 25.

⁴Rosihan Anwar, *Ulumul Al-Qur'an*, (Bandung: Cv.Pustaka Setia,2015), 37.

membaca, menulis dan menghafalkan dari Al-Qur'an dan Hadis. Tidak semua proses pembelajaran berjalan mulus yang dimana memiliki kesulitan belajar. Oleh sebab itu, pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam proses belajar siswa juga memiliki kesulitan dalam menghafal surah-surah pendek.

Faktor kesulitan belajar sering dialami oleh siswa di sekolah. Hal ini merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius sehingga perlu dicari masalah kesulitan belajar siswa tersebut. Salah satunya dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menghafal surah-surah pendek juga memiliki faktor kesulitan dalam menghafal. Adapun faktor-faktor internal dan eksternal kesulitan dalam menghafal :

1. Faktor internal adalah kesulitan yang berasal dari dalam diri siswa terkait malas, tidak bisa mengatur waktu, dan lupa.
2. Faktor eksternal adalah kesulitan yang berasal dari luar diri siswa terkait faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor lingkungan, dan faktor belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di Madrasah Ibtidayah Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin, Guru Al-Qur'an Hadis sering menggunakan metode ceramah dan metode *face to face* dalam menyampaikan materi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis sarana dan prasarana cukup memadai namun ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Siswa yang mengalami kesulitan menghafal surah-surah pendek ini mendapatkan nilai rendah berdasarkan nilai harian dan nilai ulangan. Penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam

menghafal surah-surah pendek karena siswa malas, tidak meluangkan waktu untuk menghafal, beberapa siswa juga lupa dengan hafalannya sehingga berhenti lama memikirkan ayat selanjutnya, beberapa belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik yaitu bacaan yang kurang lancar saat setoran penyebab kurang tepatnya dalam pengucapan makharijul huruf dan bacaannya tidak sesuai tajwid Adapun peneliti juga wawancara guru Baca Tulis Al-Qur'an untuk mengetahui penyebab kesulitan yang dialami siswa menghafal yang berasal belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik ternyata siswa tersebut kurang lancar disebabkan masih belajar iqro dan jarang membacanya bahkan ada siswa tersebut tidak belajar Al-Qur'an di luar dari sekolah.

Dari penjelasan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut untuk menganalisis kesulitan siswa menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang berlangsung di MI Nurul Islam 1 Yawahut Banjarmasin dengan mengadakan penelitian yang berjudul: **Analisis Kesulitan Siswa dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam 1 Yawahut Banjarmasin**

B. Fokus Penelitian

1. Apa saja penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yawahut Banjarmasin?

2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti di sini adalah:

1. Untuk mengetahui penyebab kesulitan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Peneliti mengharapkan skripsi ini dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan tentang kesulitan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini :

- a. Bagi peneliti untuk dapat memberi gambaran, wawasan atau pengetahuan dan pengalaman tentang kesulitan siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis
- b. Bagi pendidik dapat menjadikan pedoman dalam mendidik sehingga mempermudah pelaksanaan menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis
- c. Bagi peserta didik ke depannya menjadi acuan untuk membenah diri dalam mengatasi hambatannya dalam menghafal surah-surah pendek pembelajaran Al-Qur'an Hadis
- d. Bagi sekolah diharapkan dapat menjadi masukan dan wawasan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan keberhasilan pendidikan di masa mendatang.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan terarah maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang sesuai dengan judul peneliti sebagai berikut :

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis yang dimaksud peneliti di sini adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa yang berkaitan kesulitan

menghafal siswa untuk mengetahui keadaan proses menghafal pembelajaran Al-Qur'an Hadis sebenarnya.

2. Kesulitan menghafal yang dimaksud peneliti di sini adalah suatu kondisi yang terlihat adanya hambatan dalam mengingat dan meresapkan ilmu yang diperoleh untuk bisa mengucapkan ilmu yang diingat tanpa melihat buku.
3. Siswa adalah murid atau orang yang menerima sumber ilmu pengetahuan dari pendidik. siswa yang dimaksud peneliti di sini adalah murid pada tingkat dasar kelas V dalam menghafal surah-surah pendek di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin
4. Surah-Surah Pendek adalah surah yang terdapat dalam Al-Qur'an pada Juz 30. Surah-surah pendek yang dimaksud peneliti di sini adalah surah-surah pendek yang ada pada materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama peneliti melakukan penelitian yang akan dihafalkan siswa di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin yakni surah Al-Bayyinah dan Al-Humazah.
5. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang dimaksud oleh peneliti adalah pembelajaran yang diberikan terhadap siswa kelas V untuk memahami dan mendalami materi Al-Qur'an Hadis mengenai menghafal surah-surah pendek.

F. Alasan Memilih Judul

Beberapa hal yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul penelitian ini adalah :

1. Peneliti tertarik untuk mengetahui kesulitan menghafal surah-surah pendek pada peserta didik di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin
2. Peneliti tertarik mengetahui upaya yang dilakukan guru mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menghafal surah-surah pendek pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin
3. Peneliti tertarik mengingat pentingnya penanaman rasa cinta kepada Al-Qur'an sejak dini kepada peserta didik dan membiasakan peserta didik bersama Al-Qur'an salah satunya dengan menghafal.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bakri. Pada tahun 2021 yang berjudul "**Problematika Ibu-Ibu Rumah Tangga Dalam Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Tahfizh Al-Qur'an Ummul Qura Banjarmasin**". Penelitian sebelumnya ini menyimpulkan problem yang dialami ibu-ibu rumah tangga dalam menghafal Al-Qur'an yaitu keterbatasan pengucapan makharijul huruf, keterbatasan waktu, rasa malu terhadap anak yang lebih pintar, kesulitan konsentrasi, dan mudah lupa faktor usia.

Persamaannya pada peneliti ini adalah meneliti pada problematika dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya pada sebelumnya tersebut adalah subjek penelitian. Pada penelitian sebelumnya subjeknya adalah ibu-ibu rumah tangga sedangkan peneliti subjek pada penelitian penulis adalah siswa MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin dan problematika menghafal Al-Qur'an yang dialami ibu-ibu rumah tangga sedangkan peneliti di sini menganalisis kesulitan menghafal surah-surah pendek yang dialami siswa MI Nurul Islam 1 Yavahut Banjarmasin.

Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Laili Rahmawati. Pada tahun 2019 yang berjudul **“Upaya Ustadzah dalam mengatasi kesulitan menghafal Al-Qur'an Dikalangan Santri Pesantren Tahfih Al-Qur'an Al-manar Muhammadiyah Surakarta”**. Penelitian sebelumnya ini menyimpulkan bentuk-bentuk kesulitan diantaranya yaitu gangguan konsentrasi, tercampur aduknya hafalan karena terdapat kesamaan, tidak mampu mengaplikasikan tajwid dan tahsin yang benar dan upaya ustadzah dalam mengatasi dengan cara mahasantri diminta bersabar terhadap kewajiban (*tilawah, ziyadah, muraja'ah*), mahasantri diminta menandai (melingkari) bagian yang dilupa dalam mushafnya, menunjuk mahasantri yang bagus tajwid dan tahsinnya untuk membantu mahasantri yang kesulitan mengaplikasikan tajwid dan tahsin, memberikan waktu kepada santri untuk mengingat.

Persamaannya pada peneliti ini adalah meneliti mengenai kesulitan menghafal dan juga memiliki upaya guru mengatasi kesulitan

menghafal, pendekatan kualitatif. Perbedaannya pada peneliti sebelumnya yaitu rumusan masalah ada faktor pendukungnya sedangkan peneliti penulis tidak ada faktor pendukung, hasil penelitian kesulitan menghafal surah-surah pendek dan upaya guru mengatasi kesulitan menghafalnya juga berbeda, penelitian sebelumnya subjeknya adalah santri Pesantren Tahfiz Al-Qur'an Al-manar Muhammadiyah Surakarta sedangkan peneliti subjek pada penelitian penulis adalah siswa MI Nurul Islam 1 Yawahut Banjarmasin.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Ida Maulida. Pada tahun 2016 yang berjudul **“Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Tahfiz Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin”**. Penelitian sebelumnya ini menyimpulkan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar tahfiz dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan pengumpulan data, pengolahan data, diagnosis, prognosa, treatment (perlakuan), dan evaluasi. Persamaannya peneliti ini adalah faktor-faktor dalam kesulitan belajar tahfiz Al-Qur'an. Perbedaannya pada skripsi tersebut adalah pada penelitiannya lebih ke fokus bagaimana cara guru dalam mengatasinya di tahfiz Qur'an dan studi lapangan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, sedangkan peneliti disini lebih fokus ke bagian kesulitan siswa dalam menghafal Surah-Surah Pendek Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan studi lapangannya di MI Nurul Islam 1 Yawahut Banjarmasin.

H. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teoeri yang berisi kesulitan menghafal, menghafal surah-surah pendek, pembelajaran Al-Qur'an Hadis, dan upaya guru pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Bab III adalah metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.